Buletin Edisi ke-4/Thn II/Mei-Juli 2012





SCC Luncurkan
Program CERMAT













Semangat Membangun Kepedulian



D.H Azzam CEO SCC

Salam teriring doa kami sampaikan kepada seluruh keluarga besar Beasiswa CERDAS

Saat ini kami dari SCC sebagai fasilitator yang dikelola secara professional sedang memfokuskan diri pada program pembinaan dan pengembangan kepribadian anakanak asuh daerah yang tujuannya adalah untuk mencetak mereka menjadi pribadi yang mandiri dan terhormat.

"Kepedulian" itulah yang mendasari kami untuk senantiasa bisa membangun daerah terutama pembangunan kualitas SDM. Kami menginginkan aga<mark>r mental</mark> kemandirian itu muncul, melihat potensi besar yang tersimpan di dae<mark>rah, yang</mark> nantinya akan mengangkat IPM (Indeks Pembangunan Manusia) di daerah tersebut.

Memang untuk membangun anak-anak muda daerah sampai mereka bisa memberikan kontribusi untuk daerahnya memerlukan waktu yang tidak sebentar. Namun jika tidak dipersiapkan dari sekarang maka perubahan dan kemajuan daerah akan sangat lambat terwujud di kemudian hari. Maka kami mempunyai suatu pemikiran yang panjang dalam upaya memberikan kontribusi terhadap bangsa dan negara bahwa kami harus mulai dari saat ini untuk membangun generasi penerus yang berkualitas bukan hanya dari segi IQ saja, tapi EQ dan SQ nya juga, yang notabene menjadi modal kesuksesan paripurna seseorang.

Apa yang kami lakukan hanyalah hal kecil jika dibandingkan dengan luasnya negara Indonesia ini, namun harapan kami dapat terus memberikan kontribusi untuk membangun generasi muda calon pemimpin di masa depan. Selamat membaca

Redaksi:

Januar Ahmad Faried (Pimpinan Umum), D.H Azam (Pemimpin Redaksi), Tirza Fajari Muharam (Redaktur Pelaksana), Marni Nevi Ohorella (Koordinator Berita), Tirza Fajari Muharam (Koordinator Iklan), Wartawan: Sri Maryati, Siti Fatimah, Fotografer: Marni & Tirza, Design lay out: Tirza, Alamat: Jl. Wahyu II 10J Gandaria Selatan-Jakarta, Telp/Fax: 021-45754306, Hunting Iklan: 021-45754306

SCC LuncurkamProgram CERMATO

SCC, Jakarta

berhasil menjalankan Setelah beasiswa CERDAS program (beasiswa kepada 313 siswa daerah Bogor, Tangerang, Citeureup dan Tangerang) selama 10 terakhir, Smart Counseling Center memperluas langkauan bantuannya lewat program terbaru CERMAT. Secara bersamaan program ini diluncurkan pada bazar di gedung Jamsostek, Jakarta (24/4).

Program CERMAT adalah program bulanan berisi kegiatan konseling, program 10.000 gelas susu, dan perpustakaan kellling yang diberikan kepada anak-anak daerah Banten, Tangerang, Bogor dan Citeureup. Berbeda dengan CERDAS yang pemberian bantuan diberikan secara tetap kepada siswa yang sama setiap bulannya, beasiswa CERMAT adalah bantuan yang diberikan secara beroindah-oindah lebih sehingga banyak lagi siswa yang mendapat kesempatan serupa.

ApaPentingnyaProgram CERMAT?

Ditemui di kantor SCC, menejer program SCC, Ipan Muhamad Supanji menjelaskan pentingnya 3 program ini berdasarkan 10 tahun perjalanan beasiswa CERDAS sebelumnya. SCC menemukan kesempatan anak dan remaja daerah untuk mendapatkan motivasi diri dan mental sangat kecil dibandingkan anak kota, "mereka cenderung tidak berani bermimpi", ujar Ipan.

Begitu pun susu, masih termasuk sangat mewah bagi mereka, sehingga jarang sekali anak yang rutin minum SUSU Sedangkan lewat program perpustakaan kellling, SCC bermaksud menstimulus kemampuan anak-anak daerah ini diawali dengan minat membaca mereka. disamoing tidak adanya sarana membaca vang memadai bagi mereka, baik buku ataupun perpustakaan.

"Kami sangat berterimakasih kepada partisipasi bapak/ibu di gedung Menara Jamsostek-Jakarta, atas dukungannya kepada kami pada hari peluncuran program CERMAT bulan April lalu", jelas Ipan, saat ditanyakan komentar mengenal launching program CERMAT. (mno)



Panitia CERMAT tengah menjelaskan program CERMAT kepada pengunjung bazaar Menara Jamsostek, Jumat (27/4) Konseling Anak SCC

Konseling Disambut Baik AA

SCC, Jakarta

Konseling yang dilaksanakan Smart Counseling Center (SCC) pada bulan Januari hingga Maret disambut dengan baik oleh 313-anak asuh beasiswa Cerdas. Hal ini terlihat dari antusias mereka dalam mengikuti program yang dilaksanakan masing-masing di empat daerah Bogor, Tangerang, Citeureup dan Banten.

Program yang disiapkan dengan materiyang berbeda pada setiap bulannya ini, sejak Januari hingga maret 2012 masing-masing membahas impian, spiritual, dan persiapan UN. Kurikulum ini diberlakukan kepada semua anak tingkat SD hingga SMA, namun kemasannya diberikan berbeda pada setiap tingkatan.

Bulan Januari adalah pengantar tentang program satu tahun SCC, selain itu fokus bahasan adalah sikap berani bermimpi. Hasil yang dicapal sesuai dengan target yang diharapkan yakni anak asuh berani untuk bermimpi. Tidak sedikit anak yang ingin menjadi wirausaha dan lebih serius dengan pendidikannya. Mereka berjanji akan lebih tekun belajar.

Bahasan konseling Februari lebih luas, kendati bertema spiritual. Dengan bantuan berbagai macam video dan kontemplasi di akhir acara, membuat tidak sedikit anak asuh yang meneteskan air mata kala diingatkan kembali kepada Tuhan, orang tua dan kemampuan dirinya. Setiap anak ditanamkan bahwa mereka adalah orang luar biasa yang diciptakan tuhan dan tumbuh dengan kebesaran hati orang tua, karenanya mereka pantas untuk berhasil dan patut lebih mencintal kedua orang tuanya.

Bulan maret konseling lebih berisikan persiapan bagi anak asuh yang akan menempuh Ujian Nasional. Penyamaan pikiran juga dilakukan kepada orang tua anak asuh yang dilakukan dalam bentuk obrolan langsung antara anak asuh dan orang tuanya. Hal ini dilakukan agar bentuk dukungan moril dan materi bisa diselaraskan bersama. Pada setiap akhir pertemuan anak asuh dibagi ke dalam beberapa kelompok yang dibimbing oleh 1 kakak konselor guna mempermudah komunikasi dan

pengontrolan setiap bulan, sedangkan untuk anak SD diberikan "Buku Saku anak CERDAS 2012" untuk mengontrol aktifitas ibadahnya.

Melihat antusiasme anak-anak asuh, SCC terus mempersiapkan program yang menstimulus mereka menjadi lebih interaktif dan komunikatif. "Target kami tahun ini, mereka tidak hanya diberi tetapi juga mampu memberi kepada sesama. Hal ini bertujuan untuk menumbuhkan mental pemberi pada anak asuh," ujar Ipan M. Supanji, manajer program SCC (19/3). (mno/im)

Warna-Warni Konseling Januari-Maret















SCC, Jakarta



Kedua dari kiri, Alm. Bidin Saepudin (29), anak asuh asal Bogor bersama anak asuh lainnya usai konseling SCC (29/2)

Smart Counseling Center (SCC) berduka dengan berpulangnya Bidin Saepudin (20), anak asuh beasiswa Cerdas kelas 3 SMK Wijaya Plus Bogor, karena kecelakaan lalu lintas di Bogor, Senin(5/3).

"Terimakasih kakak-kakak SCC, saya merasa kakak ingin kita bertumbuh menjadi lebih baik," demikian ucapan Bidin (red. sapaan akrab Bidin Saepudin) saat dimintai komentar setelah acara konseling Bogor (29/2), yang ternyata menjadi konseling terakhir Bidin.

Kala itu Bidin hendak mengejar waktu sholat magrib di rumah usai mengerjakan tugas sekolah pukul 19.00 WIB. Karena terburu-buru mengendarai motor Bidin nyaris menabrak penumpang yang turun dari angkutan umum, saat menghindar seketika Bidin bertabrakan dengan angkutan umum dari arah berlawanan yang menyebabkan Bidin dan motornya terjatuh dan kepalanya terbentur batu yang ada di pinggiran jalan. Saat dilarikan ke klinik terdekat Bidin tidak tertolong lagi.

Bidin di Mata Konselor

Bidin adalah ketua koordinator anak asuh asal Bogor yang bertugas sebagai perpanjangan tangan tim SCC untuk mengumpulkan raport dan memberikan informasi kepada temantemannya jika dibutuhkan. Di mata ketua konselor Bogor, Rini Suhartini, Bidin sangat bertanggung jawab dengan tugasnya walaupun sangat sibuk dengan aktifitaanya. "Bidin anak yang penurut, baik hati, dan suka menolong," ujar Rini Suhartini kepada kantong Cerdas.

Pelatih dan anggota tim Paskibra SMK Wijaya Plus Bogor ini anak ke-6 dari 10 bersaudara dan pernah menjuarai olimpiade marketing sekota Bogor. Selama 10 tahun menjadi adik asuh beasiswa Cerdas, Bidin banyak memberikan kesan baik, karenanya SCC sangat kehilangan dengan kepergiannya. Selamat Jalan Bidin, semoga semua amalmu diterima di sisi-Nya, Amin. (mno)





Rudi Sugiharto (17) Anak asuh beasiswa Cerdas, siswa kelas XI SMK 2 Triple J Citeureup, Bogor

SCC, Jakarta

"Mimpi adalah kunci untuk kita menaklukkan dunia". Begitulah bait lagu Laskar Pelangi yang dibawakan oleh Nidji, band musik Indonesia.

Demikian gambaran yang mungkin bisa disamakan dengan Rudi Sugiharto (17), anak asuh beasiswa Cerdas asal Citeureup yang berani bermimpi.

Saat ditanya mengenai impiannya, siswa kelas XI SMK 2 Triple J Citeureup ini mengaku ingin mejadi wirausaha. "Saya ingin berwirausaha. Kalau jadi buruh hanya mendapat gaji tetap, tidak ada tantangannya," ujarnya lantang saat ditemui kantong Cerdas(18/2).

Saat ditanya mengenai resiko wirausaha yang pasti dihadapi pengusaha seperti laba-rugi, pesaing dan sebagainya, Rudi mengaku tidak khawatir. "Justru dengan begitu, saya akan bekerja keras atas apa yang saya cita-citakan. Saya suka tantangan" terangnya dengan penuh semangat.

Impian tersebut merupakan hasil dari apa yang ia alami. Terlebih almarhum ayahnya pernah mengajarkannya berjualan sayur di pasar Citeureup setelah beliau tidak lagi bekerja di pabrik tempat ayahnya bekerja. Beliau sadar, menjadi buruh tidak dapat menjamin kehidupan Rudi dan keluarganya ke depan. Apalagi dengan kondisi ekonomi keluarga yang paspasan.

Ayahnya meninggal saat rudi masih di bangku SMP kelas 8 karena sakit asma dan TBC. Beliau adalah inspirasi dan motivasi Rudi untuk memperbaiki kehidupannya beserta keluarga. Ia yakin dengan impiannya tersebut dapat

40 AA MengikumUN 2012

SCC, Jakarta

Sejumlah 40 orang anak asuh beasiswa Cerdas tingkat SMP dan SMU akan menempuh Ujian Nasional (UN) pada bulan April 2012 mendatang. Untuk membantu pelaksanaan dan keberhasilan anak dalam mengikuti ujian pihak sekolah mengenakan biaya yang dialokasikan kepada biaya ujian praktek, biaya UN, biava bimbingan belajar, biava UAS, biava perpisahan dan sebagainya. Dengan kisaran biaya Rp.300,000 -Rp.2.000.000 Anak asuh beasiswa Cerdas yang notabene berasal dari keluarga yang kurang mampu tentu menjadi kendala bagi mereka.

Menjawab hal ini Smart Counseling Center (SCC) untuk tahun 2012 ini akan memberikan bantuan 50%-70% bantuan biava UN tersebut kepada 40 anak asuh penerima beasiswa Cerdas, disesuai dengan kapasitas ekonomi keluarganya untuk mengurangi beban kebutuhan tersebut. Dengan masukan dari berbagai pihak untuk tahun 2013 mendatang SCC sedang mempersiapkan untuk program menjawab biaya UN ataupun biaya lain di luar dari alokasi beasiswa. Program dalam bentuk peningkatan produktivitas anak sesuai degan bakat kemampuannya mi mulai dilaksanakan SCC Mei 2012

mendatang.

"Kami tengah mempersiapkan program tabungan yang diperoleh dari kemampuan anak menjual kreatifitasnya." ujar Ipan Muhammad Supanji, Manajer program SCC (12/3). Untuk biava UN tahun 2012, Pihak yang sangat membantu adalah para donatur yang pada dasarnya memiliki andil sangat besar sehingga program ini berjalan. Selanjumya lapangan adalah pihak sekolah yang memberikan keringanan untuk mengangsur biaya UN anak asuh beasiswa Cerdas.

Hingga kini SCC masih terus mengumpulkan dana dari pihak manapun untuk membatu pemenuhan biawa UN anak asuh (mno)



Ade Firriana (15), Anak asuh SMP 2 Citereup, Bogor, tengah mengikuti nyour persiapan UN SMP 2012

Pancaran Tulus Warga Munjul

SCC, Jakarta

Ketulusan dalam semangai membangun terpancar dari wajah ibu-ibu warga Munjul-Banten yang sedang bergotong membongkar tempat majelis ta'lim Al Hidayah-Banten saat team SCC berkunjung (4/3).



Ibu-ibu majelis ta'lim Al-Hidayah, Banten (4/3) gotong royong membongkar kelas dan tempat majelis lama yang hampir rubuh

Belajar di bawah kondisi langit-langit bocor akibat dari hujan deras, tembok kelas semi permanen yang mulai bolong dimana-mana dan papan tulis yang sobek di sebagian besar permukaannya. Itulah kurang lebih gambaran ruang kelas sekaligus tempat majelis yang digunakan ibu-iba majelis dan anak-anak Madrasah Diniyyah Al-Hidayah, Munjul, Banten.

Setelah SCC menyalurkan bantuan dari berbagai pihak sejak Agustus 2011 lalu, untuk membangun masdrasah diniyyah yang kini telah masuk tahap paling akhir (pemasangan plafon, lantai, pengecetan dan pemasangan pintu serta kaca), penduduk sekitar madrasah dan ibu-ibu majelis memutuskan untuk membongkar bagunan majelis sebelumnya yang hampir rubuh.



Madrasah Diniyyah Al-Hidayah Banten (4/3) yang hampir rampung

Semua muniul warqa khususnya para kaum perempuan berpartisipasi dalam pembokaran satu-satunya mailis ta'lim di kampung tersebut. mulai dari remaja putri sampai orang lanjut usia bahkan ada yang sedang hamil. meskipun hanya menggunakan alat seadanya cangkul. seperti sekop dan garpu.(sf/tfm)





KARTIKA Printing

Crisk * Offser * Serring & Geogleic Design"

Ji. Mangga No. 8 Fabrowell, Gendaria Selatan, Jakarta 12420 Telp.: 021-926 05409 Fax: 769 8472 / 0218 145 229 E-mail: hartita_printing@yebou.com



PEDOOR







Solidon Paras Ponnales Auto Sait Life Tentil Day Samel

